

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada bab ini penulis membuat kesimpulan tentang pengelolaan obat demi mendorong peningkatan status kesehatan di wilayah kerja puskesmas Tugu, Tambakaji Kota Semarang. Penulis telah melakukan lima proses dalam keperawatan yaitu pengkajian keperawatan, menentukan diagnosa keperawatan, menyusun intervensi keperawatan, serta melaksanakan implementasi keperawatan, dan yang terakhir melakukan evaluasi keperawatan.

1. Pengkajian keperawatan

Ny. P, seorang ibu rumah tangga berusia 45 tahun, tinggal di Desa Kebalandono bersama suaminya, Tn. S, seorang kuli bangunan, dan dua anak mereka, Sdr. M dan Sdr. D. Mereka merupakan keluarga inti yang hidup dalam satu rumah. Kehidupan mereka dipenuhi dengan komunikasi yang terbuka dan saling mendukung. Ny. P memiliki riwayat penyakit hipertensi yang diturunkan dari ibunya, namun dia jarang melakukan kontrol dan terkadang lupa minum obat karena kesibukannya. Meskipun demikian, mereka memanfaatkan pelayanan kesehatan dari bidan desa ketika ada anggota keluarga yang sakit.

Dalam aspek sosial dan ekonomi, keluarga ini memiliki status yang cukup, dengan Ny. P bekerja sebagai buruh pabrik dan Tn. S sebagai kuli bangunan. Penghasilan mereka mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga, meskipun terkadang terbatas dalam membeli barang-barang yang

diinginkan. Meski begitu, mereka menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah dan aktif dalam kegiatan masyarakat seperti pengajian, kerja bakti, dan gotong royong. Mereka sangat menghargai hubungan dengan tetangga dan komunitas sekitar yang memberikan dukungan sosial. Dalam rencana pengelolaan hipertensi, keluarga ini perlu dilibatkan secara aktif. Selain memotivasi Ny. P untuk menjalani kontrol rutin dan minum obat dengan teratur, perlu juga perhatian terhadap asupan makanan yang dikonsumsi. Dalam hal ini, pendidikan kesehatan menjadi penting, dengan memberikan informasi tentang pengertian hipertensi, tanda dan gejala, penyebab, komplikasi, pencegahan, obat hipertensi, serta pola makan yang sehat.

Di samping itu, senam hipertensi juga diajarkan kepada Ny. P dan keluarganya sebagai bagian dari perubahan gaya hidup yang sehat. Mereka diajak untuk merencanakan dan melaksanakan senam tersebut secara rutin. Dalam proses implementasi perubahan gaya hidup, keluarga ini dapat melibatkan anggota keluarga lainnya dalam motivasi dan pengawasan terhadap kontrol dan penggunaan obat yang tepat. Dalam keseluruhan cerita, keluarga Ny. P memiliki latar belakang dan kondisi yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan hipertensi. Dengan pendekatan komprehensif yang mencakup edukasi, perubahan gaya hidup, dan dukungan keluarga, diharapkan mereka dapat mengatasi penyakit hipertensi dan memperbaiki kualitas hidup mereka.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan utama yang didapatkan pada pasien yaitu kesiapan peningkatan pengetahuan b.d kurang terpaparnya informasi.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang sudah disusun oleh penulis untuk menangani masalah pada pasien dengan kesiapan peningkatan pengetahuan adalah SIKI Edukasi kesehatan (1.12383) dan Promosi kesiapan penerimaan informasi (I. 12470).

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan penulis dari hari sabtu, 4 Maret 2023 sampai senin, 6 Maret 2023 dan sudah disesuaikan intervensi yang telah disusun sebelumnya dan semua rencana tindakan dapat diaplikasikan oleh penulis.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi pada pengelolaan ini setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam pada pasien pengelolaan dengan masalah keperawatan utama kesiapan peningkatan pengetahuan.

B. Saran

1. Bagi institusi

Menjadikan karya tulis ilmiah yang telah penulis sebagai referensi institusi pendidikan untuk menopang dalam penyusunan Asuhan Keperawatan dengan kasus Kesiapan peningkatan pengetahuan yaitu hipertensi.

2. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan puskesmas dapat memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan kerja sama, baik antara tim kesehatan maupun dengan

klien sehingga asuhan keperawatan yang diberikan dapat mendukung kesembuhan klien dan mengembangkan intervensi mandiri perawat.

3. Bagi masyarakat

Meningkatkan 5 (lima) fungsi keperawatan keluarga antara lain, keluarga mengenal tentang penyakit hipertensi, mampu mengambil keputusan, mampu merawat anggota yang sakit, mampu memodifikasi lingkungan yang kondusif dan mampu memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada.

4. Masyarakat atau Pasien

Diharapkan mampu untuk memanfaatkan informasi apa yang telah disediakan dalam media, internet dan alat komunikasi lainnya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan.